Geliga: Journal of Humanities and Social Science. Vol.1, No.1, Tahun 2024. Hal 49-56

Geliga Journal of Humanities & Social Science
E-ISSN : 3031-1306
P-ISSN : 3031-1292

Analisis Artikel Ilmiah Dosen Universitas Lancang Kuning Pada Sinta Tahun 2019-2022

Elly Priandani[1], Nining Sudiar[2], Eko Noprianto [3]
Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning[1,2,3]
ellypriandani03@gmail.com[1] , niningsudiar@unilak.ac.id [2] , ekonoprianto@unilak.ac.id[3]

Info Artikel
Sejarah Artikel:
Dikumpulkan: 3 Juni 2024
Direvisi: 7 Juni 2024
Diterima: 11 Juni 2024

ABSTRAK

The objective of this study is to evaluate how the scientific articles written by lecturers at Universitas Lancang Kuning are analyzed on SINTA from 2019 to 2022. The study examines the alignment of the articles' subjects with the journals' scopes, the indexing of the articles, and the SINTA accreditation levels of these articles. The research employs a descriptive quantitative method, with data collection techniques including observation, document study, online data searching, and literature study. The population and sample include all scientific articles written by lecturers at Universitas Lancang Kuning from 2019 to 2022 on SINTA. The results indicate that the majority of articles (3,960) align well with the journals' scopes, with only 2 articles found to be out of scope. Additionally, 3,906 articles were indexed across high, medium, and low levels, with the highest number of indexed articles from the Faculty of Engineering (16.21%), followed by the Faculty of Economics (16.15%) and the Faculty of Computer Science (14.11%). The SINTA accreditation levels show that most articles are at SINTA level 5 (41.00%), followed by SINTA level 3 (21.40%) and SINTA level 4 (21.03%).

Copyright © 2024 Geliga: Journal of Humanities and Social Science.
All rights reserved

Kata Kunci*:*
Article Subject Alignment, Scientific Article Indexing, SINTA Accreditation Level

Penulis Korespondensi*:*
Nama: Nining Sudiar
Jurusan: Ilmu Perpustakaan
Afiliasi: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning
Alamat, Kota, Negara: Pekanbaru, Riau, Indonesia
Email: niningsudiar@unilak.ac.id

Geliga: Journal of Humanities and Social Science. Vol.1, No.1, Tahun 2024. Hal 49-56

1. PENDAHULUAN

Visi dan misi setiap perguruan tinggi berbeda-beda, sebagai lembaga pendidikan formal, Perguruan Tinggi memiliki tujuan yang ingin dicapai tidak hanya sesuai dengan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi tetapi juga harus diseimbangkan dengan kemajuan teknologi saat ini. Dosen tidak hanya memberikan suatu bimbingan, arahan ataupun pemberian tugas kepada mahasiswa, tetapi dosen juga diharuskan melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian salah satunya yaitu berupa Karya Ilmiah. Karya Ilmiah adalah jenis tulisan yang didasarkan pada fakta, teori, atau penelitian empiris dan melibatkan analisis, pendekatan sistematis terhadap pemecahan masalah, objektivitas, dan penilaian dengan menggunakan bahasa formal (Dalman, 2015).

Menulis Karya Ilmiah dan mempublikasikan Karya Ilmiah dalam bentuk Artikel tidak hanya sebagai bentuk dedikasi Tri Dharma Perguruan Tinggi namun juga berfungsi sebagai pemeringkatan akreditasi Perguruan Tinggi. Publikasi Artikel pada saat ini dipermudah dengan memanfaatkan media publikasi yang paling sering digunakan adalah jurnal. Menurut Lasa Hs (2009: 128) pengertian jurnal berasal dari kata *journal* yang merupakan suatu catatan fenomena atau peristiwa yang terjadi dari hari ke hari. Jurnal pada saat ini sudah dipublikasi melalui *online* atau *Online Journal System (OJS)*. Jurnal yang berbasiskan *Online Journal System (OJS)* biasanya sudah memiliki beberapa Indeks atau Indeksasi pada Jurnalnya. Indeks merupakan alat bantu yang dapat digunakan sebagai petunjuk, huruf, atau alat bantu lainnya untuk memberikan bantuan kepada mereka yang sedang mencari informasi yang lebih lengkap atau informasi yang berkaitan dengan apa yang terdapat dalam ringkasan (Lasa Hs, 2009: 110).

Panduan yang dapat digunakan untuk memeriksa temuan penelitian yang diterbitkan dan terakreditasi oleh jurnal nasional dapat ditemukan di SINTA (*Science and Technology Index*). SINTA adalah platform online yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi (Kemenristekdikti) sebagai sarana untuk mengkomunikasikan pengalaman IPTEK anak dan remaja Indonesia. Pengalaman tersebut meliputi pengalaman penelitian dan pengajaran, pengalaman jurnal, dan pengalaman institusi. Berdasarkan penelitian terhadap artikel ilmiah yang dipublikasikan oleh Universitas Lancang Kuning di Google Scholar, yang dilakukan oleh (Izza et al., 2021), ditemukan bahwa secara keseluruhan terdapat 2.340 artikel, 611 artikel pada tahun 2019; 811 artikel pada tahun 2020; dan 918 artikel pada tahun 2021. Dari angka tersebut, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan jumlah artikel yang dipublikasikan dalam kurun waktu tiga tahun.

Berdasarkan data dosen Universitas Lancang Kuning 2022 yang diperoleh penulis dari Biro Administrasi Umum Universitas Lancang Kuning berjumlah 319 orang. Namun, hasil dari penelusuran yang telah penulis lakukan pada SINTA didapatkan bahwa 298 dosen yang memiliki SINTA. Dari 298 dosen yang memiliki SINTA belum diketahui apakah tulisan artikel ilmiahnya sudah sesuai dengan *scope* bidang jurnalnya dan tingkat akreditasi artikel ilmiah dosen yang terindeks pada SINTA.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Artikel Ilmiah

Artikel merupakan karangan seseorang atau lebih dalam topik tertentu yang dimuat ensiklopedia, majalah, jurnal, surat kabar, atau terbitan lain dengan tujuan untuk menyampaikan gagasan, ide atau fakta guna mendidik, menambah wawasan, menawarkan solusi, atau menghibur (Hs, 2009: 29).

Dalam segi sistematika penulisan dan isinya, artikel ilmiah dapat dikelompokkan menjadi artikel hasil penelitian dan artikel non penelitian. Dosen, mahasiswa, pustakawan diharuskan untuk menulis karya ilmiah agar terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa artikel ilmiah merupakan karangan dengan topik tertentu yang disajikan secara objektif menggunakan bahasa ilmiah yang didukung oleh fakta, teori dan bukti sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum ke dalam bentuk laporan tertulis yang dipublikasikan ke jurnal ilmiah. Adapun ciri-ciri artikel ilmiah menurut Prastiwi (2016) yaitu:

a. Ditulis secara sistematis
b. Hasil kajian ataupun penelitian
c. Mempunyai abstrak/sari karangan
d. Mempunyai referensi yang jelas
e. Mempunyai pengarang yang jelas

Geliga: Journal of Humanities and Social Science. Vol.1, No.1, Tahun 2024. Hal 49-56

2.2 Kesesuaian/Relevansi Subjek

Secara umum, arti dari relevansi adalah kecocokan. Menurut Green dalam Andy Yudha Putra (2007: 20) kesesuaian/relevansi ialah suatu sifat yang terdapat pada dokumen yang dapat membantu pengarang dalam memecahkan kebutuhan akan informasi dimana kegunaan informasi tersebut sangat berguna tidak hanya menyangkut subjek yang berhubungan tetapi juga berkualitas, kemutakhiran, kepentingan dan kredibilitas.

Tajuk subjek adalah kata, istilah atau frasa yang digunakan pada katalog atau daftar lain untuk menyatakan tema atau topik suatu bahan perpustakaan. Dalam banyak hal, penentuan subjek tidak mudah dilakukan, karena isi bahan perpustakaan terlalu kompleks atau judulnya kurang informative, sehingga pengatalog harus membaca daftar isi, kata pengantar, pendahuluan, bahkan sebagian isinya. Oleh sebab itu diperlukan sebuah pedoman dalam penetuan subjek bahan pustaka. Salah satu pedoman tersebut adalah Daftar tajuk subjekperpustakaan nasional Republik Indonesia.

Analisis relevansi yang digunakan pada penelitian ini berupa tingkatan relevansi. Menurut Bungin dalam Shaimah & Setyadi (2019) memberikan tingkatan mengenai relevansi yaitu:

a. Relevan, yaitu makalah merupakan respon langsung bagi pertanyaan
b. Tidak Relevan, yaitu makalah tidak relevan dengan pertanyaan

Adapun tingkatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

a. Relevan, yaitu subjek artikel yang sama persis dengan scope bidang jurnal
b. Tidak Relevan, yaitu subjek artikel tidak memiliki kesamaan dengan scope bidang jurnal

2.3 Indeksasi

Menurut Widodo, dkk (2017) Indeksasi merupakan pendaftaran jurnal pada Lembaga pengindeks bereputasi. Lembaga pengindeks akan membantu mempromosikan jurnal yang diindeksasikan kepada publik. Jika jurnal telah terindeks di banyak *database*, maka secara tidak langsung akan memudahkan sitasi secara global. Dengan meningkatnya sitasi jurnal, maka reputasi jurnal otomatis akan meningkat/ naik.

Terdapat tiga kategori tingkatan reputasi lembaga pengindeks yaitu: tinggi, sedang, dan rendah.

a. Lembaga pengindeks bereputasi tinggi umumnya ditandai dengan:
   - Bidang ilmu yang diindeks beragam
   - Mempunyai *database* yang sangat besar
   - Mempunyai perangkat untuk analisis sitasi dan pemeringkatan jurnal
   - Menjadi acuan dalam pemeringkatan perguruan tinggi tingkat dunia
   - Relatif sangat selektif untuk terindeks

   Contoh pengindeks jurnal bereputasi tinggi (data per 15 Agustus 2015) adalah *Web of Science* (Thomson Reuters) dan Scopus (Elsevier).
b. Lembaga pengindeks bereputasi sedang umumnya ditandai dengan:
   - Dapat meliputi dan menjadi acuan indeksasi di bidang ilmu tertentu
   - Mempunyai *database* yang cukup besar
   - Tidak perlu memiliki perangkat analisis sitasi dan pemeringkat jurnal
   - Relatif selektif untuk bisa terindeks
   - Salah satu yang termasuk disini adalah agregator jurnal

   Contoh pengindeks jurnal bereputasi sedang adalah *Directory of Open Acces Journal* (DOAJ); EBSCO; PubMed; Gale; ProQuest; *Chemical Abstract Services* (CAS); CABI; Compendex; Engineering Village; Inspec; dan pengindeks lainnya yang setara
c. Lembaga pengindeks bereputasi rendah baik nasional maupun internasional umumnya ditandai dengan:
   - Dapat menjadi acuan indeksasi di bidang ilmu tertentu
   - Mempunyai *database* yang cukup besar
   - Tidak perlu memiliki perangkat analisis sitasi dan pemeringkatan jurnal
   - Relatif tidak selektif untuk dapat terindeks

   Contoh lembaga pengindeks bereputasi rendah yaitu Google Scholar; Portal Garuda; ISJD; Moraref; Mendeley; CiteULike; WorldCat; SHERPA/RoMEO; dan pengindeks lainnya yang setara.

Geliga: Journal of Humanities and Social Science. Vol.1, No.1, Tahun 2024. Hal 49-56

2.4 SINTA (*Science and Technology Index*)

Dikutip dari *website* resmi SINTA (2020), SINTA merupakan pusat indeks, sitasi dan keahlian di Indonesia. Sistem informasi penelitian yang berbasis web menawarkan akses yang cepat, mudah dan komprehesif untuk mengukur kinerja peneliti, Lembaga dan jurnal di Indonesia.

Menurut Hidayat, dkk (2019:149-150) SINTA memiliki fungsi dasar sebagai pengukuran kinerja dosen dan peneliti, kinerja jurnal, serta kinerja institusi, secara rinci fungsi SINTA adalah:

- Mendata Publikasi dan Sitasi Akademisi dan Peneliti Indonesia melalui ID *Google Scholar* dan *Scopus,* sehingga dapat terdata semua publikasi
- Menilai Kinerja Jurnal berdasarkan standar akreditasi dan sitasi. Fungsi ini dilakukan dengan mengambil data jurnal dari Arjuna yang sudah Terakreditasi atau Dievaluasi dengan peringkat di SINTA 1-6.
- Melihat analisis profil Institusi, Penulis dan Jurnal. SINTA menyediakan tampilan perangkat institusi teratas, penulis teratas, jurnal teratas dan sitasi institusi terbaik
- SINTA *Metrics.* SINTA menampilkan pemeringkatan Institusi, Penulis dan Jurnal berbasis pada komponen perhitungan dan formula perhitungan tertentu
- Memantau Kinerja Publikasi Dosen dan Peneliti

Jurnal yang akan terindeks di SINTA harus mendaftarkan melalui portal ARJUNA (Akreditasi Jurnal Nasional) dengan alamat url: https://arjuna.kemdikbud.go.id/. Subdit Fasilitas Jurnal Ilmiah, Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual Kemenristekdikti yang terdiri dari penilai konten dan penilai manajemen untuk menilai jurnal yang masuk ke ARJUNA. Instrumen penilaian akreditasi berdasarkan pada permenristekdikti Nomor 9 tahun 2018 dan Perdirjen Risbang Nomor 19 tahun 2018 yang memberikan peringkat 1 sampai 6 dan di akronimkan sebagai SINTA 1 sampai 6.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Alasan mengapa penelitian ini deskriptif kuantitatif yaitu untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu hasil penelitian yang berupa angka, sehingga memperjelas kembali data angka yang telah didapatkan. Objek dalam penelitian ini adalah Artikel Ilmiah Dosen Universitas Lancang Kuning pada SINTA Tahun 2019-2022 dan yang menjadi populasi adalah seluruh koleksi Artikel Ilmiah Dosen Universitas Lancang Kuning pada SINTA tahun 2019-2022 yang berjumlah 3.962 artikel dengan jumlah dosen yang memiliki akun SINTA yaitu 298 orang.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan observasi, dokumentasi, penelusuran data online, dan studi pustaka.

Table 1. Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Analisis Artikel Ilmiah Dosen Universitas Lancang Kuning pada SINTA Tahun 2019-2022	**1.** Kesesuaian /Relevansi Subjek	- Sangat Relevan - Tidak Relevan
	2. Indeksasi	- Tinggi - Rendah - Sedang
	3. Tingkat Akreditasi SINTA	- S1 - S2 - S3 - S4 - S5 - S6

Selanjutnya, metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Deskriptif Kuantitatif dengan menjelaskan yang didapat melalui pengumpulan dan menganalisis data dalam bentuk angka untuk menjelaskan, memperkirakan atau mengontrol suatu kejadian atau fenomena yang diminati terkait pertama, kesesuaian/*relevansi* subjek artikel ilmiah dosen Universitas Lancang Kuning dengan scope bidang jurnalnya. Kedua, Indeksasi artikel ilmiah Dosen Universitas Lancang Kuning pada SINTA. Ketiga, melihat tingkat akreditasi artikel ilmiah dosen Universitas Lancang Kuning yang terindeks pada SINTA. Analisis ini diolah dengan Teknik persentasi (Arikunto,2003) dengan rumus:

$$P = f/n \times 100\%$$

Geliga: Journal of Humanities and Social Science. Vol.1, No.1, Tahun 2024. Hal 49-56

Keterangan:
P : Angka Persentase
f: Frekuensi
n: Jumlah sampel yang diolah
100 % : bilangan tetap

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel ilmiah yang menjadi populasi sekaligus sampel adalah artikel ilmiah dosen tetap di lingkungan Universitas Lancang Kuning. Perlu diketahui jumlah dosen tetap pada tahun 2022 di Universitas Lancang Kuning berjumlah 319 orang. Setelah dilakukan penelusuran pada tahun 2023, ditemukan dosen yang memiliki akun *Science and Technology Index* (SINTA) hanya berjumlah 298 orang dan dosen yang tidak memiliki akun *Science and Technology Index* (SINTA) berjumlah 21 orang. Adapun gambaran dosen Universitas Lancang Kuning yang memiliki akun SINTA dan yang tidak memiliki SINTA yaitu sebagai berikut.

Table 2. Dosen UNILAK yang memiliki akun SINTA

Dosen yang memiliki akun SINTA	Dosen yang tidak memiliki akun SINTA
298	21

Sumber: Data Primer, Diolah pada November 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat 298 dosen Universitas Lancang Kuning yang memiliki akun SINTA dan sebanyak 21 dosen Universitas Lancang Kuning yang tidak memiliki akun SINTA. Dosen yang tidak memiliki akun SINTA merupakan dosen dari Fakultas Ilmu Administrasi, Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Hukum dan PascaSarjana (S2).

4.1 Kesesuaian/Relevansi Subjek

Dalam proses penentuan kesesuaian/relevansi subjek artikel dengan scope bidang jurnal yaitu dengan cara menentukan subjek dari judul artikel dosen lalu dicocokan dengan scope bidang jurnal.

Kesesuaian/relevansi memiliki 2 tingkatan yang dikelompokkan pada indikator relevan dan tidak relevan. Secara keseluruhan dari hasil penelusuran artikel ilmiah dosen Universitas Lancang Kuning telah didapat sebanyak 3.962 artikel dengan rentang tahun 2019 sampai 2022. Ditemukan sebanyak 3.960 artikel dinyatakan relevan/ sesuai dengan *scope* bidang jurnal dan ditemukan sebanyak 2 artikel yang dinyatakan tidak relevan/ tidak sesuai dengan *scope* bidang jurnal artikel.

Table 3. Kesesuaian/Relevansi Artikel Ilmiah Dosen UNILAK

Jumlah Artikel	Relevan	Tidak Relevan
3.962	3.960	2

Sumber: Data Primer, Diolah pada November 2023

Table 4. Jumlah Artikel Ilmiah Dosen UNILAK Berdasarkan Jumlah di Fakultas

No	Fakultas	Jumlah Artikel	Persentase
1	Fakultas Ilmu Administrasi	241	6,08%
2	Fakultas Pertanian	118	2,98%
3	Fakultas Ekonomi	632	15,95%
4	Fakultas Ilmu Budaya	246	6,21%
5	Fakultas Teknik	646	16,30%
6	Fakultas Kehutanan	139	3,51%
7	Fakultas Pendidikan dan Vokasi	419	10,58%
8	Fakultas Ilmu Komputer	562	14,18%
9	Fakultas Hukum	431	10,88%
10	Pascasarjana (S2)	528	13,33%
	Total	**3962**	**100%**

Sumber: Data Primer, Diolah pada November 2023

Berdasarkan tabel 3, tabel 4 dan gambar 1 dapat dilihat bahwa artikel ilmiah dosen Universitas Lancang Kuning yang sudah sesuai/relevan dengan scope jurnal sebanyak 3.960 artikel dan ditemukan sebanyak 2 artikel yang tidak sesuai/tidak relevan dengan scope jurnal artikel ilmiah dosen Universitas Lancang Kuning diantaranya

Geliga: Journal of Humanities and Social Science. Vol.1, No.1, Tahun 2024. Hal 49-56

Gambar 1 Kesesuaian/Relevansi Subjek Artikel Ilmiah Dosen UNILAK

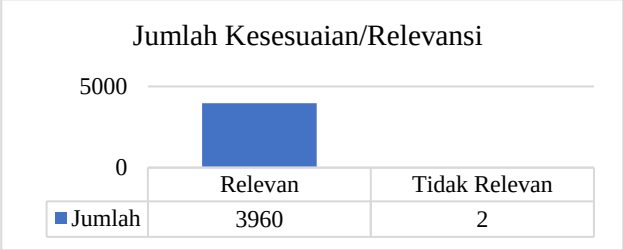

Sumber: Data Primer, Diolah pada November 2023

yaitu pada judul "Impact of Digital Marketing on the Growth of E-Service Sales" yang terpublis di jurnal international journal of psychosocial rehabilitation dengan scope jurnal yaitu "psychology, biological psychology, experimental psychology, educational psychology, mathematical psychology, psychoanalysis, social psychology, cognitive neuroscience, developmental psychology, clinical psychology". Dan pada judul "Packing Product Model Based On Information Technology At Universitas Riau Library" yang terpublis Turkish Journal of Physiotherapy and Rehabilitation dengan scope jurnal yaitu "physical therapy, sport therapy and rehabilitation, rehabilitation, orthopedics and sport medicine".

Table 5. Artikel Ilmiah Dosen UNILAK Terindeks Sinta

Tingkat Akreditasi SINTA	F	%
S1	31	1,30%
S2	155	6,52%
S3	509	21,40%
S4	500	21,03%
S5	975	41,00%
S6	208	8,75%
Jumlah	**2378**	**100,00%**

Sumber: Data Primer, Diolah pada November 2023

Artikel dosen Universitas Lancang Kuning memiliki jumlah artikel yang berbeda-beda dan tentunya memiliki kajian yang bervariasi sesuai dengan perkembangan tren topik artikel ilmiah. Persentase tertinggi dimiliki oleh Fakultas Teknik dengan persentase 16,30%, Fakultas Ekonomi memiliki persentase 15,95%, Fakultas Ilmu Komputer memiliki persentase 14,18%.

4.2 Indeksasi

Indeksasi pada penelitian ini dilihat berdasarkan 3 (tiga) tingkatan indeksasi menurut Widodo, dkk (2017) yang dikelompokkan pada indikator tinggi, sedang dan rendah. Dalam proses pengolahan data pada indikator indeksasi yaitu dengan cara menelusuri artikel ilmiah dosen lalu melihat jurnal tempat artikel diterbitkan, kemudian melihat lembaga pengindeks yang ada dalam jurnal tersebut lalu ditentukan dengan melihat indeksasi indikator tinggi, sedang dan rendah. Secara keseluruhan hasil dari penelusuran artikel ilmiah dosen Universitas Lancang Kuning di rentang tahun 2019 sampai dengan 2022 telah didapatkan sebanyak 3.962 artikel. Kemudian ditemukan dari 3.962 artikel hanya 3.906 artikel yang dinyatakan terindeks pada lembaga pengindeks bereputasi, dengan masing-masing artikel tersebut terindeks dengan jumlah yang berbeda beda.

Table 6. Artikel Ilmiah Dosen UNILAK Terindeks

Jumlah Artikel	Terindeks		Tidak Terindeks	
3.962	3.906	98,59%	56	1,41%

Sumber: Data Primer, Diolah pada November 2023

Berdasarkan tabel 5 dan tabel 6 dapat dilihat bahwa, Artikel Ilmiah Dosen Universitas Lancang Kuning memiliki jumlah artikel ilmiah terindeks yang berbeda-beda dan tentunya dengan topik penelitian yang bervariasi sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi. Ditemukan sebanyak 58 artikel ilmiah dosen Universitas Lancang Kuning yang tidak terindeks pada lembaga pengindeks rendah, sedang maupun tinggi dikarenakan artikel ilmiah tersebut terbit dijurnal yang belum terindeks pada lembaga pengindeksan. Kemudian sebanyak 3.906 artikel ilmiah dosen Universitas Lancang Kuning yang terindeks pada lembaga pengindeks dimana jumlah artikel ilmiah terbanyak ada di Fakultas Teknik dengan persentase 16,21%, Fakultas Ekonomi 16,15%,Fakultas Ilmu Komputer 14,11%.

4.3 Tingkat Akreditasi *Science and Technology Index* (SINTA)

Akreditasi jurnal adalah kegiatan penilaian untuk penjaminan mutu jurnal ilmiah melalui

Geliga: Journal of Humanities and Social Science. Vol.1, No.1, Tahun 2024. Hal 49-56

penyaringan naskah, kelayakan pengelolaan, dan ketepatan waktu penerbitan jurnal ilmiah (Kemenristekdikti, 2018).

Jurnal yang akan terindeks di SINTA harus mendaftarkan melalui portal ARJUNA (Akreditasi Jurnal Nasional) dengan alamat url: https://arjuna.kemdikbud.go.id/. Instrumen penilaian akreditasi berdasarkan pada permenristekdikti Nomor 9 tahun 2018 dan Perdirjen Risbang Nomor 19 tahun 2018 yang memberikan peringkat 1 sampai 6 dan di akronimkan sebagai SINTA 1 sampai SINTA 6. Dalam proses menentukan tingkat akreditasi SINTA yaitu dengan cara melihat jurnal artikel ilmiah lalu dilihat akreditasi jurnal tersebut.

Table 7. Jumlah Artikel Terakreditasi SINTA

No	Fakultas	Artikel Terindeks	%	Artikel Tidak Terindeks	%
1	FIA	240	6,14%	1	1,79%
2	FAPERTA	118	3,02%	0	0,00%
3	FEKON	631	16,15%	1	1,79%
4	FIB	244	6,25%	2	3,57%
5	FT	633	16,21%	13	23,21%
6	FAHUT	129	3,30%	10	17,86%
7	FADIKSI	414	10,60%	5	8,93%
8	FASILKOM	551	14,11%	11	19,64%
9	FH	419	10,73%	12	21,43%
10	S2	527	13,49%	1	1,79%
Total		**3906**	**100%**	**56**	**100%**

Sumber: Data Primer, Diolah pada November 2023

Berdasarkan Tabel 7, dapat diketahui bahwa tingkat akreditasi SINTA pada artikel Ilmiah Dosen Universitas Lancang Kuning paling banyak ditemukan pada jurnal yang terakreditasi SINTA 5 sebanyak 975 artikel dengan persentase 41,00%, kedua pada SINTA 3 sebanyak 509 artikel dengan persentase 21,40%, ketiga pada SINTA 4 sebanyak 500 artikel dengan persentase 21,03%, keempat pada SINTA 6 sebanyak 208 artikel dengan persentase 8,75%, kelima pada SINTA 2 sebanyak 155 artikel dengan persentase 6,52% dan yang paling terendah jumlahnya yaitu pada SINTA 1 sebanyak 31 dengan persentase 1,30%. Dan ditemukan sebanyak 1.584 artikel ilmiah yang terakreditasi pada jurnal internasional.

Pada tabel 7 juga menunjukkan bahwa artikel ilmiah dosen Universitas Lancang Kuning paling banyak terakreditasi di SINTA 5 yaitu sebanyak 975 artikel ilmiah dan yang terbit pada akreditasi SINTA 1 sebanyak 31 artikel ilmiah, hal tersebut dikarenakan dosen Universitas Lancang Kuning masih banyak yang menulis tidak sesuai dengan bidang keilmuannya dan juga dikarena ada beberapa jurnal bidang keilmuan yang belum terakreditasi SINTA 1 seperti pada bidang keilmuan Ilmu Perpustakaan yang jurnal bidang keilmuannya paling tinggi hanya terakreditasi SINTA 2.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, Ditemukan sebanyak 3.962 artikel ilmiah dosen Universitas Lancang Kuning direntang tahun 2019 sampai dengan 2022. Sebagian besar artikel sebanyak 3.960 artikel sudah sesuai atau relevan dengan *scope* bidang jurnal dan hanya ditemukan 2 artikel ilmiah yang ditemukan tidak sesuai dengan *scope* bidang jurnal diantaranya yaitu pada judul *"Impact of Digital Marketing on the Growth of E-Service Sales"* yang terpublis di jurnal international journal of psychosocial rehabilitation dengan scope jurnal yaitu "psychology, biological psychology, experimental psychology, educational psychology, mathematical psychology, psychoanalysis, social psychology, cognitive neuroscience, developmental psychology, clinical psychology". Dan pada judul "*Packing Product Model Based On Information Technology At Universitas Riau Library"* yang terpublis Turkish Journal of Physiotherapy and Rehabilitation dengan scope jurnal yaitu "physical therapy, sport therapy and rehabilitation, rehabilitation, orthopedics and sport medicine".

Indeksasi artikel ilmiah dosen Universitas Lancang Kuning direntang tahun 2019 sampai dengan 2022 ditemukan 3.906 artikel yang dinyatakan terindeks pada lembaga pengindeks bereputasi dan sebanyak 56 artikel ilmiah dosen yang tidak terindeks pada lembaga pengindeks bereputasi. Jumlah artikel ilmiah terbanyak ada di Fakultas

Geliga: Journal of Humanities and Social Science. Vol.1, No.1, Tahun 2024. Hal 49-56

Teknik dengan persentase 16,21%, Fakultas Ekonomi 16,15%,Fakultas Ilmu Komputer 14,11%. Sedangkan pada tingkat akreditasi *Science and Technology Index* (SINTA) pada artikel ilmiah dosen Universitas Lancang Kuning direntang tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 paling banyak jurnal terakreditasi pada SINTA 5 yaitu dengan jumlah 975 dengan persentase 41,00%, pada SINTA 3 sebanyak 509 dengan persentase 21,40%, pada SINTA 4 sebanyak 500 dengan persentase 21,03%.

Agar setiap artikel dosen Universitas Lancang Kuning sesuai dengan keilmuannya, maka perlu adanya kebijakan tertulis terkait linearitas keilmuan dosen dengan karya ilmiah yang dihasilkan. Dan untuk meningkatkan jumlah artikel ilmiah yang terindeks tingkatan tinggi (Scopus dan Web of Science) dan tingkat akreditasi SINTA yang lebih tinggi, maka perlu dilakukannya pelatihan penulisan artikel ilmiah supaya dosen-dosen Universitas Lancang Kuning mampu menembus jurnal terindeks tingkatan tinggi dan tingkat akreditasi SINTA yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Dalman, H. (2015). *Menulis Karya Ilmiah* (1st ed.). Rajawali Pers.

Hidayat, D. S., Saputra, D. F., & Ulum, A. (2019). Pemanfaatan Sumber Pustaka dan Perangkat Penunjang Publikasi Ilmiah. In Lukman (Ed.), *Pemanfaatan Sumber Pustaka* (1st ed.). Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kemenristekdikti.

Hs, L. (2009). *Kamus Kepustakawanan Indonesia: Kamus lengkap istilah-istilah dunia pustaka dan perpustakaan yang ditulis lengkap oleh pustakawan senior* (T. Soenarno (ed.); I). Pustaka Book Publisher.

Izza, N., Sudiar, N., & Latiar, H. (2021). *Analisa Sitasi Artikel Ilmiah Dosen Universitas Lancang Kuning pada Google Scholar*. https://fabelio.com/blog/10-ragam-batik-populer-indonesia/

Kemenristekdikti. (2018). *Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah*. Kemenristekdikti.

Prastiwi, Y. A. D. (2016). Pola penulisan artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal ilmiah" Sigma: Jurnal Sains Dan Teknologi". In *Info Persadha* (Vol. 7, Issue 2, pp. 61–64). https://e-journal.usd.ac.id/index.php/Info_Persadha/article/view/19

Putra, A. Y. (2007). *Relevansi Subjek Sitiran pada Tesis Mahasiswa Program Magister Ilmu Manajemen Program Pascasarjana USU Tahun 2004-2006*. 1–108. http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/

Shaimah, L., & Setyadi, A. (2019). Relevansi Kata Kunci Hasil Pemeringkatan Zipf Pada Artikel Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Volume 13, No. 2, Tahun 2017. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, *8*(1), 207–217. https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/26784

SINTA, K. (2020). *SINTA (Science and Technology Index)*. https://sinta.kemdikbud.go.id/

Widodo, Amini, M., Nuringtyas, T. R., Marliana, S. N., Fauzi, S., Handayani, T., Istiana, P., Purwitorosari, P., Priadi, A. D., Kesmawan, A. P., Utami, A. A. T., Gandawanti, S., Winarsih, & Purwoko. (2017). *Panduan Indeksasi, Manajemen Referensi, Dan Akreditasi Jurnal*.